

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan penerapan teknik restrukturisasi kognitif untuk mewujudkan perilaku *open minded* ibu rumah tangga terhadap pentingnya pendidikan di desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Perilaku *open minded* ibu rumah terhadap pentingnya pendidikan sebelum penerapan teknik restrukturisasi kognitif, masih menganggap pendidikan hanya sebatas belajar, menggunakan seragam dan datang ke sekolah. Selain itu menurut ibu rumah tangga pendidikan tidak menjadi sebuah kebutuhan bagi anaknya, karena melihat aktivitas belajar anak yang tidak bersungguh-sungguh. Sehingga yang dilakukan ibu rumah tangga adalah tidak memberikan dorongan kepada anaknya untuk melanjutkan pendidikannya. Anggapan bahwa pendidikan tidak penting, menjadikan ibu rumah tangga sama sekali tidak memperhatikan pendidikan anaknya. Selain itu menyekolahkan anakpun hanya dilakukan karena sebuah formalitas atau ikut-ikutan. Selain itu, ibu rumah tangga yang lebih percaya bahwa memenuhi kebutuhan adalah dengan bekerja langsung, bukan melalui sekolah terlebih dahulu menjadikan pendidikan terabaikan. Sehingga anak yang bekerja diusia sekolah tidak terelakkan akan ada dalam sebuah keluarga yang tidak menganggap bahwa pendidika itu penting.
- 5.1.2 Penerapan teknik restrukturisasi melalui konseling kelompok, menggunakan beberapa tahap. Mulai dari melakukan perencanaan yang terdiri dari

pembentukan kelompok, meyakinkan anggota kelompok, menyusun jadwal kegiatan, menentukan fasilitas kegiatan, mengorganisasikan kegiatan layanan konseling. Kemudian dilanjutkan dengan *treatment* yang terdiri dari membangun raport, rasionalisasi dan penyampaian prosedur kegiatan, identifikasi pikiran-pikiran negatif konseli, memonitor pikiran-pikiran konseli melalui *thought record* selanjutnya membahas *thought record* tahap kedua dan pengenalan latihan penguatan positif (Pembahasan *Reinforce Your Self*) dan pengakhiran. Penggunaan teknik restrukturisasi kognitif menjadi salah satu alternatif untuk mewujudkan perilaku *open minded*.

- 5.1.3 Terwujudnya perilaku *open minded* ibu rumah tangga setelah penerapan teknik restrukturisasi, telah menganggap bahwa pendidikan sangatlah luas tidak hanya sebatas belajar di sekolah menggunakan seragam, tapi pendidikan bisa terlaksana di mana saja dan kapanpun. Pendidikan adalah salah satu cara memperoleh ilmu pengetahuan dan bisa mencerdaskan seseorang, pendidikan telah dianggap sebagai sebuah aktivitas belajar yang tidak memiliki beban tugas. Tapi menjadikan pendidikan sebagai sebuah sarana untuk mengubah dan membantu dalam pembentukan karakter yang lebih baik dan mencerdaskan individu itu sendiri. Ibu rumah tangga menjadi sadar setelah penerapan teknik restrukturisasi akan kebutuhan anak yang lain, yaitu sebuah pendidikan. Karena anak tumbuh kembang tidak hanya secara fisik tapi pemikiran dan mental juga harus diberi asupan agar dapat berkembang. Pengetahuan akan pentingnya pendidikan diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi ibu rumah tangga untuk terus mendorong, mempertahankan serta mendukung anak yang ada dalam keluarga untuk tetap melanjutkan pendidikannya. Banyak orang

sukses karena usahanya, salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan bersekolah, menempuh pendidikan setinggi-tingginya agar dapat meraih cita-cita dengan begitu dapat memperbaiki perekonomian keluarga. Ibu rumah tangga menjadi sadar bahwa dan dapat melihat banyak orang yang sukses karena pendidikannya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang, berikut saran yang peneliti rekomendasikan:

5.2.1 Ibu rumah tangga

Peran yang ibu rumah tangga pegang tidak semata-mata hanya mengurus rumah tangga serta keperluan suami dan anak, tapi juga bertanggung jawab akan masa depan anak yang lebih baik serta berperan penting dalam mendidik anak, tentunya pendidikan anak tidak sepenuhnya bisa diberikan oleh orang tua, sehingga orang tua memerlukan adanya pihak lain yang membantu. Salah satunya yaitu lembaga-lembaga formal dan non formal yang di dalamnya menyediakan pendidikan akademik dan karakter bagi anak. Pendidikan baik formal dan non formal merupakan sesuatu yang penting, dan setiap orang berhak atas pendidikan, berhak untuk belajar, berhak mengetahui banyak hal dari proses belajar dan berhak menimbah ilmu sebanyak-banyaknya dari semua sumber. Dengan alasan bahwa pendidikan tidak menjamin kesuksesan, bukan sebuah acuan untuk berhenti belajar, karena setiap takdir individu telah ditentukan oleh Allah swt.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan langkah-langkah yang digunakan peneliti sebelumnya dalam penerapan teknik restrukturisasi kognitif. Selain itu juga menggunakan subjek yang lebih banyak dan luas serta dikaitkan dengan faktor lain guna membantu perkembangan pemikiran subjek tersebut. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan dapat memaksimalkan penggunaan teknik restrukturisasi kognitif dengan waktu penggunaan yang lebih lama.

